

“Bersama melangkah dalam pengharapan karena kuasa kebangkitan-Nya.”

‘Samen wandelen in de hoop, dankzij de kracht van Zijn opstanding’

Pembacaan Alkitab: 1 Korintus 15:55-58.

Schriftlezing: 1 Korintiërs 15: 55-58.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Ini kesempatan pertama untuk kembali berkotbah di regio RW-DH, sejak saya kembali dari liburan di Indonesia, bulan lalu. Lumayan, kangen juga dengan sdr-sdr. Seperti biasanya, kalau saya kembali dari liburan di Indonesia, ada saja anggota jemaat yang bertanya, Pak Stanley makan apa saja di Indonesia? Kali ini saya lebih banyak menikmati makanan tradisional Indonesia. Ini saya share gambar-gambarnya. (Slide 1). Ada laksa, tauge goreng, sate ayam, gudeg, nasi padang dan jengkol. Mungkin ada yang bertanya, apa sempat makan duren? Tentu saja (slide 2). Tapi liburan kali ini, tanpa di duga-duga, saya bertemu dengan dua anggota jemaat RW-DH. Siapa dia? (Slide 3)

Geliefde broeders en zusters in de heer Jezus,

Dit is de eerste gelegenheid om weer in de regio Rijswijk-Den Haag te preken sinds ik vorige maand terugkwam van vakantie uit Indonesië. Het is ok, ik mis jullie ook. Zoals altijd als ik terugkom van een vakantie in Indonesië, zijn er altijd gemeenteleden die vragen: Meneer Stanley, wat hebt u in Indonesië gegeten? Deze keer genoot ik meer van het traditionele Indonesische eten. Hier deel ik de foto's (Slide 1). Er is laksa, gebakken taugé, kipsaté, gudeg, nasi Padang en jengkol. Misschien zal iemand vragen: Heb je tijd gehad om doerian te eten? Natuurlijk (Slide 2). Maar deze vakantie ontmoette ik onverwachts twee gemeenteleden van Rijswijk-Den Haag. Wie zijn ze? (Slide 3)

Sdr-sdrku, hari ini adalah Paskah, hari istimewa bagi umat kristiani di seluruh dunia. Kita memperingati hari Kebangkitan Tuhan Yesus dari kematian. Tanpa Paskah tidak akan ada Kekristenan. Ini adalah hari kemenangan Tuhan atas kuasa maut. Jadi kita patut bersukacita. Gereja-gereja Ortodoks yang banyak terdapat di Rusia, Yunani dan negara-negara Eropa Timur, mempunyai kebiasaan menyatakan kegembiraan itu dengan salam Paskah yang khas. Broeders en zusters, vandaag is het Pasen, een bijzondere dag voor christenen over de hele wereld. Wij herdenken de dag waarop de Heer Jezus uit de dood is opgestaan. Zonder Pasen zou er geen christendom zijn. Dit is de dag van Gods overwinning op de macht van de dood. Wij moeten ons dus verheugen. Orthodoxe kerken, die in veel delen van Rusland, Griekenland en Oost-Europese landen te vinden zijn, hebben de gewoonte om deze vreugde uit te drukken met een bijzondere paasgroet.

Mereka mengucapkan, “Kristus Tuhan. Kristus sudah bangkit!” Lalu orang yang menerima salam itupun menjawab, “Benar, Ia sudah bangkit!” Mari kita praktekan hal ini dalam bahasa Inggris: saya akan berkata, “Christ the Lord, Christ is risen. Lalu sdr-sdr menjawab: He is risen, indeed”. Sekarang sdr-sdr yang berkata, “Christ the Lord, Christ is risen. Saya menjawab, He is risen, Indeed! Semoga hal ini, bukan saja kita ucapkan tapi juga kita imani dan berlakukan dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa?

Ze zeggen: Christus, de Heer. Christus is opgestaan! De persoon aan wie de groet gericht is, antwoordt: "Ja, Hij is opgestaan!" Laten we dit in het Engels oefenen: Ik zeg: "Christ the Lord, Christ is risen". Dan antwoorden jullie: "He is risen, indeed". Nu zeggen jullie: "Christ

the Lord, Christ is risen" Ik antwoord: "He is risen, indeed!" Hopelijk zullen we dit niet alleen zeggen, maar het ook geloven en in de praktijk brengen in ons dagelijks leven. Waarom?

Karena, hari Paskah, tidak saja adalah hari kemenangan bagi seluruh umat kristiani tetapi sekaligus, juga inti atau pokok dari iman kristiani. Dengan peristiwa Paskah, kita menerima kepastian mengenai pengampunan dosa, kepastian tentang iman dan juga kepastian akan kehidupan yang kekal. Tadi dikatakan dalam ayat pembuka, "Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Jadi, seperti sebuah film, biasanya kalau jagoannya sudah meninggal, maka filmnya selesai atau tamat. Tidak demikian, dengan iman kristiani. Tuhan Yesus telah bangkit dari kematian. Tentu hal ini sangat menggembirakan. Kita patut imani dan sambut dengan penuh sukacita! Want Pasen is niet alleen een dag van overwinning voor alle christenen, maar tegelijkertijd is het ook de kern of het principe van het christelijk geloof. Met het Paasgebeuren krijgen wij zekerheid over de vergeving van zonden, zekerheid over het geloof en ook zekerheid over het eeuwige leven. Eerder werd in het openingsvers gezegd: "En als Christus niet is opgewekt, dan is uw geloof zinloos en leeft u nog steeds in zonden." Net als bij een film, een film is eestal afgelopen als de held sterft. Maar met het christelijk geloof is dat niet zo. De Heer Jezus is opgestaan uit de dood. Natuurlijk is dit heel bemoedigend. We moeten het geloven en met vreugde verwelkomen!

Perayaan Paskah biasanya dimeriahkan dengan adanya pesta telur dan gambar kelinci (Slide 4) Mungkin ada yang mau tahu, apa hubungan Paskah dengan telur dan kelinci? Paasvieringen worden meestal opgeluisterd door eierenfeestjes en plaatjes van hazen (Slide 4). Misschien willen sommigen van jullie weten wat de relatie is tussen Pasen, eieren en hazen?

Sebenarnya, tidak ada hubungan secara langsung. Tradisi merayakan Paskah dengan telur dan kelinci, mulanya berasal dari perayaan Dewi Eostre yang pernah diadakan di Inggris dan perayaan Dewi Austro di Jerman, kemudian diambil alih kekristenan dan diberi arti atau makna baru secara teologis. Eigenlijk is er geen direct verband. De traditie om Pasen te vieren met eieren en hazen vindt zijn oorsprong in de viering van de Godin Eostre in Engeland en de viering van de Godin Austro in Duitsland. Later werd het feest overgenomen door het christendom en kreeg het een nieuwe theologische betekenis.

Telur yang semula adalah lambang cikal-bakal kehidupan diambil alih dan dijadikan lambang bangkitnya kehidupan. Kelinci yang semula adalah lambang kesuburan (karena cepat berkembang biak) diambil alih dan diberi arti Paskah, yaitu dijadikan lambang kehidupan yang "berlimpah" dalam Kristus. Itulah kisahnya, mengapa telur dan kelinci dikaitkan dengan perayaan Paskah. Nah begitu juga dengan peristiwa baptisan anak yang diadakan pada hari ini.

Het ei, oorspronkelijk een symbool voor het begin van het leven, werd overgenomen en tot symbool gemaakt voor de opkomst van het leven. Het konijn, dat oorspronkelijk symbool stond voor vruchtbaarheid (omdat het zich snel voortplant), werd overgenomen en kreeg een paasbetekenis: het werd symbool voor het 'overvloedige' leven in Christus. Dat is het verhaal waarom eieren en hazen geassocieerd worden met Pasen. Dat geldt ook voor de kinderdoop die vandaag plaatsvond.

Rasul Paulus dalam I Korintus 15 memberi argumentasi teologis mengenai hubungan baptisan dengan peristiwa kebangkitan. Paulus mengatakan, bahwa orang yang sudah meninggal tidak lagi hidup di dunia ini. Tetapi orang yang dibaptis, hidupnya sudah diselamatkan, hendaknya mengatakan bahwa ia tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri. Melainkan bagi Dia yang telah mati dan dikuburkan bagi mereka. Karena kebangkitan melambangkan kehidupan baru maka gereja yang mula-mula memiliki tradisi untuk melakukan baptisan pada hari Paskah.

De apostel Paulus geeft in 1 Korintiërs 15 een theologisch argument over de relatie tussen de doop en de opstanding. Paulus zei dat mensen die gestorven zijn, niet meer in deze wereld leven. Maar de gedoopte, wiens leven gered is, moet zeggen dat hij niet langer voor zichzelf leeft. Maar voor Hem die voor hem gestorven en begraven is. Omdat de opstanding symbool staat voor nieuw leven, was het in de vroege kerk een traditie om met Pasen de doop uit te voeren.

Mengapa? Karena mereka yang telah dibaptis telah menemukan arti atau makna hidupnya. Mereka terpenggil untuk memuliakan Tuhan melalui hidupnya. Hidupnya harus menjadi garam dan terang dunia. Iman kristiani seseorang tidak akan bertumbuh kalau ia masih terus mencari arti hidup. Orang kristen yang telah mengalami kasih dan kuasa kebangkitan Kristus maka hidupnya mau terus memancarkan kasih Kristus. Hidupnya, tidak lagi dikuasai oleh kuasa maut!

Waarom? Omdat degenen die gedoopt zijn, de zin of betekenis van hun leven hebben gevonden. Zij worden geroepen om God te verheerlijken door hun leven. Hun leven moet het zout en het licht van de wereld zijn. Het christelijk geloof van een mens groeit niet als hij blijft zoeken naar de zin van het leven. Een christen die de liefde en kracht van Christus' opstanding heeft ervaren, zal de liefde van Christus in zijn leven blijven uitstralen. Zijn leven wordt niet langer beheerst door de macht van de dood!

Dalam ayat 55, dikatakan "Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" Maut atau kematian yang kekal yakni keterpisahan dengan Tuhan adalah musuh terakhir yang paling menakutkan bagi manusia. Tapi melalui kebangkitan Yesus Kristus, Paulus mengajarkan bahwa maut telah dikalahkan. Ini bukan hanya penghiburan, tapi dasar kehidupan orang percaya: hidup dalam kemenangan, bukan dalam ketakutan. In vers 55 staat: "Dood, waar is je overwinning? Dood, waar is je angel?" De dood, of de eeuwige dood, de scheiding van God, is de laatste en meest angstaanjagende vijand voor de mens. Maar Paulus leerde ons dat de dood overwonnen is door de opstanding van Jezus Christus. Dit is niet alleen troost, maar de basis van het leven van een gelovige: leven in overwinning en niet in angst.

Kita tidak lagi hidup dalam ketakutan, karena sengat maut (dosa) telah diangkat. Sengat maut = dosa telah dikalahkan. Yang membedakan konsep keselamatan menurut iman kristiani dengan konsep keselamatan lainnya, bahwa kita manusia berdosa, tidak bisa menyelamatkan diri kita sendiri. Orang yang berdosa, menurut iman kristiani seperti orang yang telah jatuh dalam lobang atau sumur yang dalam. Dan untuk bisa diselamatkan, maka kita membutuhkan seorang juruselamat.

Wij leven niet langer in angst, omdat de engel van de dood (de zonde) is weggenomen. De engel des doods = de zonde is overwonnen. Wat het concept van verlossing volgens het christelijk geloof onderscheidt van andere concepten van verlossing, is dat wij, zondige mensen, onszelf niet kunnen redden. Een zondaar is volgens het christelijk geloof te vergelijken met iemand die in een diep gat of een put is gevallen. En om gered te worden, hebben we een redder nodig.

Menurut rasul Paulus, hukum Taurat memang berguna untuk menyatakan dosa manusia, tapi tidak bisa menyelamatkan manusia. Jadi keselamatan menurut iman kristiani adalah anugrah Tuhan karena kemenangan atas hukuman dosa. Kemenangan itu bukan datang *dari usaha atau ketaatan kita*, tapi karena karya Yesus di salib dan kebangkitan-Nya. Melalui kebangkitan Kristus, sengat maut telah dihancurkan. Dosa yang menjadi kekuatan maut telah dikalahkan oleh pengorbanan Yesus di kayu salib dan kuasa kebangkitan-Nya.

Volgens de apostel Paulus is de wet weliswaar nuttig om de zonde van de mens te onthullen, maar kan zij mensen niet redden. Volgens het christelijk geloof is de verlossing Gods genade vanwege de overwinning op de straf voor de zonde. Overwinning komt niet door *onze eigen inspanningen of gehoorzaamheid*, maar door het werk van Jezus aan het kruis en Zijn opstanding. Door de opstanding van Christus is de engel van de dood vernietigd. Zonde, de macht van de dood, is overwonnen door het offer van Jezus aan het kruis en de kracht van Zijn opstanding.

Selama kita masih hidup di dunia yang penuh dengan kefanaan dan penderitaan. Sebagaimana juga dalam drama tadi kita melihat bahwa semua orang dari kecil sampai lansia memiliki pergumulan dan kesusahannya sendiri. Dan dari semua masalah manusia, kematian sering kali menjadi sesuatu yang ditakuti. Namun sebagai orang percaya, kita diberikan harapan yang teguh bahwa kematian sekalipun bukanlah akhir, melainkan awal dari kehidupan yang kekal bersama Tuhan.

Zolang we nog in een wereld vol sterfelijkheid en lijden leven. Net als in het drama zien we dat iedereen, van jong tot oud, zijn eigen problemen en ontberingen heeft. En van alle menselijke problemen is de dood vaak iets om bang voor te zijn. Maar als gelovigen hebben we de vaste hoop dat zelfs de dood niet het einde is, maar het begin van het eeuwige leven met God.

Dalam agama Yahudi, Paskah adalah untuk mengingat hari pembebasan bangsa Yahudi dari perbudakan di Mesir. Bagi pengikut Kristus masa kini, PASKAH yang sebenarnya adalah hari kemenangan kita atas kuasa maut, atas kuasa kematian. Sengat maut telah dikalahkan dengan kebangkitan Kristus.

In het Jodendom is Pesach een herdenkingsdag voor de bevrijding van het Joodse volk uit de slavernij in Egypte. Voor de volgelingen van Christus van vandaag is het echte PASEN de dag van onze overwinning op de macht van de dood, op de macht van de dood. De engel van de dood is overwonnen door de opstanding van Christus.

Ayat 57 berkata, "*Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.*"

Ini adalah janji kemenangan, bukan karena kekuatan kita sendiri, tapi karena anugerah dan karya Kristus yang sempurna. Kita terpenggil untuk berhenti hidup dengan mengandalkan kekuatan sendiri. Dengan kekuatan dari Tuhan ini kita dapat menghadapi tantangan dari setiap musim dalam kehidupan kita. Untuk itu kita perlu membuka diri dan menerima anugerah keselamatan dan hidup dalam syukur.

Vers 57 zegt: "Maar laten we God danken, die ons de overwinning geeft door onze Heer Jezus Christus." Dit is een belofte van overwinning, niet vanwege onze eigen kracht, maar vanwege de genade en het volmaakte werk van Christus. Wij worden geroepen om te stoppen met leven in de veronderstelling dat we op onze eigen kracht vertrouwen. Met deze kracht van God kunnen wij de uitdagingen van elk seizoen in ons leven het hoofd bieden. Daarom moeten wij onszelf openstellen, het geschenk van de verlossing ontvangen en in dankbaarheid leven.

Lalu bagaimana kita meresponi anugrah keselamatan ini? Seperti yang ditulis di ayat 58:

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia."

Karena kita sudah menang, kita dipanggil untuk **teguh** artinya tidak mudah terombang-ambing lalu kita semakin **giat** dalam pekerjaan Tuhan, semakin rajin dengan memberi diri untuk melayani, mengasihi, bersaksi bagi sesama. Kalau kita melakukan semua ini dengan penuh sukacita maka jerih payah kita **tidak sia-sia**. Tuhan akan memperhitungkan semuanya.

Hoe reageren wij op deze gave van verlossing? Zoals geschreven in vers 58:

Kortom, geliefde broeders en zusters, wees standvastig en onwankelbaar en zet u altijd volledig in voor het werk van de Heer, in het besef dat de inspanningen die u voor de Heer verricht, nooit tevergeefs zijn.

Omdat we gewonnen hebben, worden we geroepen om **standvastig** te zijn, wat betekent dat we niet snel van gedachten veranderen. Vervolgens worden we actiever in Gods werk en ijveriger in het geven van onszelf om anderen te dienen, lief te hebben en van hen te getuigen. Als wij dit alles met vreugde doen, zal ons harde werk **niet voor niets** zijn. God zal met alles rekening houden.

Kita bersyukur karena kita bukan sedang *berusaha atau berjuang untuk menang*, kita sebagai orang-orang percaya sudah menang di dalam Kristus. Bahkan Paulus dalam kitab Roma 8:37 mengatakan, "Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Memang kita adalah manusia yang terbatas, tetapi sebagai orang-orang yang telah ditebus dan diselamatkan oleh Kristus maka kita tidak lagi hidup sendiri tetapi bersama Tuhan. Inilah sebuah perjalanan iman, yang mana Tuhan kita selalu ada dan hadir. Ia juga yang berdaulat di dalam kehidupan kita.

Wij zijn dankbaar omdat wij niet hoeven *te proberen of te strijden om te winnen*. Wij als gelovigen hebben in Christus al gewonnen. Zelfs Paulus zegt in Romeinen 8:37: " Maar wij zegevieren in dit alles glansrijk dankzij Hem die ons zijn liefde heeft bewezen."

Oleh sebab itu, marilah kita hidup sebagai orang-orang yang menang di dalam Kristus, yang **berdiri teguh, tidak goyah, dan selalu giat** dalam pekerjaan Tuhan. Ada saat-saat kita merasa lelah dan jenuh dalam hidup ini. Kita dapat beristirahat sejenak tapi janganlah menyerah. Kehadiran kita baik sebagai pribadi atau gereja-Nya, GKIN regio RW-DH bukan kebetulan, masih ada misi yang dipercayakan Tuhan kepada kita yakni melanjutkan Misi Keselamatan dan Pemulihan bagi dunia ini. Sebagai gereja-Nya, yang terdiri dari pelbagai generasi mari kita bergandengan tangan dan melangkah bersama di dalam kuasa kebangkitan-Nya.

Laten wij daarom leven als overwinnende mensen in Christus, die **standvastig, onwankelbaar en altijd actief** zijn in het werk van de Heer. Er zijn momenten dat we ons moe en verveeld voelen in het leven. We kunnen een pauze nemen, maar geef niet op. Onze aanwezigheid, hetzij als individu of als Zijn kerk, GKIN regio Rijswijk-Den Haag, is geen toeval. God heeft ons nog steeds een missie toevertrouwd, namelijk het voortzetten van de Missie van Verlossing en Herstel voor deze wereld. Laten wij als Zijn kerk, die bestaat uit verschillende generaties, de handen ineenslaan en samen wandelen in de kracht van Zijn opstanding.

Memang hidup di dunia penuh dengan tantangan dan pergumulan tetapi kita sebagai pengikut Kristus, jangan menyerah dalam menghadapi tantangan dan pergumulan hidup; karena "kemenangan" sudah dijamin dalam Kristus. Kita responi pergumulan dan tantangan hidup ini dengan semakin setia dan giat dalam melayani Tuhan, bahkan ketika hasilnya belum terlihat sekarang. Mari kita jalani hidup ini dengan perspektif kekekalan: bahwa jerih lelah di dunia ini bukan sia-sia, karena Tuhan melihat dan menghargainya.

Het leven in de wereld is inderdaad vol uitdagingen en moeilijkheden, maar als volgelingen van Christus mogen we niet opgeven wanneer we worden geconfronteerd met de uitdagingen en moeilijkheden van het leven; omdat de 'overwinning' in Christus gegarandeerd is. Wij reageren op de strijd en uitdagingen in dit leven door trouwer en actiever te zijn in het dienen van God, ook wanneer de resultaten daarvan nog niet zichtbaar zijn. Laten we leven met een eeuwig perspectief: dat onze arbeid in deze wereld niet voor niets is, omdat God het ziet en waardeert.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Kita bersyukur juga dalam kebaktian Perayaan Paskah regio tahun ini, kita boleh menyaksikan baptisan anak atas diri Lucia Adventina Suryana, (Slide 5) putri dan anak pertama dari Lukas dan Inka Suryana, cucu kedua dari pihak orang tua Lucas, bpk Daniel Suryana dan ibu Susy Mulyadi (yang hari ini juga hadir dalam kebaktian kita). Ter info, bpk Daniel dan bu Susy adalah teman saya waktu remaja di Gereja Kristus Bogor.

Geliefde broeders en zusters in de Heer Jezus,

We zijn ook dankbaar dat we tijdens de regionale Paasviering van dit jaar getuige mochten zijn van de doop van een kind, Lucia Adventina Suryana (Slide 5), de dochter en het eerste

kind van Lukas en Inka Suryana, het tweede kleinkind van Lucas' ouders, de heer Daniel Suryana en mevrouw Susy Mulyadi (die vandaag ook aanwezig zijn in onze dienst). Ter informatie: Daniel en Susy waren mijn vrienden toen ik als tiener in Gereja Kristus in Bogor zat.

Ketika saya tanya Lucas, mengapa diberi nama Lucia? Nama Lucia memiliki akar kata “Luc” dengan kata Latinnya “Lux” yang berarti 'cahaya'. Nama Adventina diambil dari peristiwa Adven yang artinya menantikan kedatangan Tuhan. Lalu nama keluarga mereka Suryana. Lucas dan Inka berharap bahwa hidup Lucia bisa terus bercahaya, bersinar atau memancarkan kasih Allah di mana pun ia berada.

Toen ik Lucas vroeg waarom zij de naam Lucia kreeg? De naam Lucia komt van het woord “Luc” en het Latijnse woord “Lux”, dat ‘licht’ betekent. De naam Adventina is afgeleid van het adventgebeuren, wat wachten op de komst van God betekent. Dan is hun familienaam Suryana. Lucas en Inka hopen dat Lucia's leven mag blijven stralen en dat ze overal waar ze is, Gods liefde mag uitstralen.

Mari kita dukung dan doakan Lucas dan Inka, agar mereka sebagai orang tua, dimampukan untuk mengasuh dan membesarkan anak titipan Tuhan ini sehingga nantinya Lucia, boleh mengambil keputusan untuk mengikut dan menerima Tuhan Yesus secara juruselamat pribadinya. Selamat kepada Lucas dan Inka atas baptisan Lucia. Dan selamat Paskah untuk kita semua.

Laten we Lucas en Inka steunen en voor hen bidden, zodat zij als ouders voor dit kind, dat aan hen is toevertrouwd, kunnen zorgen en het kunnen opvoeden. En zodat Lucia later de beslissing kan nemen om de Heer Jezus te volgen en te aanvaarden als haar persoonlijke Redder. Gefeliciteerd Lucas en Inka met de doop van Lucia. En fijne Pasen voor ons allemaal.

Kita sebagai pengikut Kristus yang telah meresponi anugrah keselamatan-Nya, mari kita melangkah bersama, bersama kita bisa. Bukan dengan mengandalkan kekuatan kita tetapi melangkah bersama di dalam pengharapan karena kuasa kebangkitan Kristus. Tuhan memberkati kita semua. Amin.

Wij, als volgelingen van Christus die gehoor hebben gegeven aan Zijn geschenk van verlossing, laten wij samen op weg gaan, samen kunnen wij het. Niet door op onze eigen kracht te vertrouwen, maar door samen in hoop op weg te gaan, dankzij de kracht van Christus' opstanding. God zegene ons allen. Amen.